

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan Kerja Praktik pada Proyek Jalur Ganda Jalan KA Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 antara Mojokerto–Sepanjang lintas Surabaya – Solo(Paket JGMS_5/2021) yang berlangsung pada bulan Agustus 2021 hingga bulan Desember 2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proyek Jalur Ganda Jalan KA Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 antara Mojokerto-Sepanjang lintas Surabaya-Solo (Paket JGMS_5/2021). merupakan proyek yang dimiliki oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur. Kontraktor pelaksana dalam proyek ini dimenangkan melalui lelang oleh PT. Ergates Citra Mandiri. Proyek ini diawasi oleh PT. Transmikons Brahmanakurda. Selain itu gambar perencanaan berasal dari Satuan Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Timur.
2. Pondasi tiang bor (*bored pile*) adalah pondasi tiang yang pemasangannya dilakukan dengan mengebor tanah pada awal pengerjaannya. *Bored pile* dipasang ke dalam tanah dengan cara mengebor tanah terlebih dahulu, baru kemudian diisi tulangan dan dicor beton. Pelaksanaan pengerjaan tiang bor terdiri dari Pembersihan Lahan , Pengukuran dan Pemasangan koordinat tiang bor , Pelaksanaan *Stripping, Cut and Fill* pada lokasi pengeboran, *Setting* alat *rotary drilling rig*, Pemasangan Turap Penahan Tanah, Proses Pengeboran

menggunakan *temporary casing*, *Dewatering*, Pembuangan tanah galian dan pemerataan lahan, Instalasi Tulangan dan pemasangan pipa *tremie*, Pengecoran Beton, Menutup lubang bekas pengecoran

3. Manajemen proyek yang diterapkan oleh pada Proyek Jalur Ganda Jalan KA Lintas Selatan Jawa KM 35+000 S.D KM 37+800 antara Mojokerto-Sepanjang lintas Surabaya-Solo (Paket JGMS_5/2021 ada tiga, yaitu manajemen biaya dengan menggunakan sistem kontrak harga satuan atau *unit price*. Kemudian Manajemen Mutu dengan melakukan pengecekan terhadap kualitas setiap bahan yang masuk dalam proyek secara detail guna menghasilkan bangunan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Yang terakhir manajemen waktu dengan Rapat yang beragendakan progres serta kendala yang terjadi dalam proyek tersebut diadakan tiap minggunya.

6.2. Saran

Dalam pelaksanaan pembangunanya diperlukan metode yang tepat agar pengerjaanya sesuai dengan apa yang direncanakan dan tetap mengutamakan keselamatan pekerja terutama dalam penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) harus lebih tertib.